

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik itu wisata alam maupun budaya karena Indonesia memiliki berbagai macam suku, adat istiadat dan kebudayaan serta letak geografis. Negara Indonesia sebagai Negara tropis dan kepulauan sehingga menghasilkan berbagai macam keindahan. Pariwisata dianggap sebagai salah satu faktor ekonomi yang penting, bahkan karena sektor ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu.

Perkembangan industri pariwisata merupakan suatu fenomena yang menarik, meskipun pariwisata juga merupakan sektor yang sangat *sensitive* terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jumlah dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu negara, wilayah atau provinsi suatu daerah (Nurchaya, 2022).

Menurut Sinaga (2012) pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan satu bentuk kepuasan dan kesenangan semata. Dengan adanya pariwisata masyarakat dapat menghilangkan rasa Lelah, jenuh bahkan stres, dimana kegiatan reflesing yang merupakan salah satu kebutuhan manusia yang timbul akibat kesibukan atau aktivitas yang padat.

Perkembangan pariwisata mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan kegiatan berbelanja

sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. selanjutnya *Final Demand* wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku (*Investment Derieved Demand*) untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi dibidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Deviana, 2019).

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sehingga industri pariwisata akan berkembang dengan baik. Pariwisata adalah hal yang paling disukai oleh banyak orang, hal ini diketahui dari semakin meningkatnya kunjungan wisatawan asing maupun local ke kawasan wisata Indonesia setiap tahunnya (Prakosa, 2018).

Semakin menarik tempat wisata, semakin banyak juga peningkatan pengunjung setiap tahunnya. Pemanfaatan media promosi dalam kawasan wisata akan sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan banyak informasi menarik terkait kegiatan pariwisata yang dapat diketahui oleh banyak orang (Nurchaya, 2022). Di Nusa Tenggara Timur banyak tempat rekreasi wisata salah satunya adalah Kota Kupang. Kota Kupang merupakan salah satu daerah yang berada dalam Provinsi Nusa Tenggara Timur sekaligus juga merupakan Ibu Kota dari Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang telah mencapai berbagai prestasi dalam

penyelenggaraan pembangunan daerah khususnya di bidang perekonomian, walaupun masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Pertumbuhan perekonomian Kota Kupang mulai terlihat dengan beberapa pengembangan potensi daerah. Salah satunya dari sektor pariwisata yang terletak di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kupang Tengah, Kota Kupang yang disebut sebagai Pantai Lasiana. Keberadaan objek wisata ini tentunya akan berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga semakin tinggi pula peluang untuk mengembangkan perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai Lasiana Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Kunjungan (Orang)
2021	34.629
2022	52.054
2023	67.143

Sumber : Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur 2024

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lasiana mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Namun, terdapat faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan dimana diketahui bahwa Gubernur Nusa Tenggara Timur memberikan instruksi untuk menghentikan pengambilan retribusi sesuai peraturan Gubernur pada bulan April 2021, lokasi ditutup pada tanggal 13 April sampai dengan 21 Juli 2021 karena PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Pada bulan November 2023 mulai diberlakukan Peraturan gubernur 80 tahun 2022, sehingga adanya peningkatan pengunjung dari anak-anak hingga orang dewasa.

Tabel 1.2
Tarif Karcis Masuk di Pantai Lasiana Tahun Anggaran 2021-2023

Kategori	Jenis	Tarif Masuk
Orang	Dewasa	Rp 3.000,-
	Anak-anak	Rp 2.000,-
Kendaraan	Roda Dua	Rp 5.000,-
	Roda Empat	Rp 10.000,-

Sumber: Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur 2024

Pada tabel 1.2 dapat diketahui besarnya tarif masuk yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tarif yang ditetapkan terjangkau dan juga merupakan tarif rata-rata untuk tempat wisata di Kota Kupang. Dengan berlakunya tarif ini dapat menambah pendapatan daerah, salah satunya digunakan untuk menunjang fasilitas-fasilitas umum yang ada di Pantai Lasiana.

Di samping itu, fasilitas pendukung, seperti toilet, area parkir, dan pusat informasi, juga sangat memengaruhi pengalaman wisatawan. Indriani (2023) menjelaskan bahwa fasilitas pendukung adalah elemen penting yang ditawarkan oleh penyedia jasa untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada wisatawan. Fasilitas yang memadai akan memperpanjang durasi kunjungan dan mendorong kunjungan ulang, yang pada akhirnya meningkatkan penerimaan. Dengan demikian, kombinasi tarif karcis yang sesuai dan fasilitas pendukung yang berkualitas menjadi komponen penting dalam mendukung keberlanjutan kunjungan wisatawan di kawasan wisata Pantai Lasiana.

Pada penelitian sebelumnya oleh AA. Bagus Putu Widanta dan AA. Ketut Ayuningsari (2021) dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Domestik Berkunjung Ke Bali”. Dalam penelitian ini mengkaji beberapa variabel independen yaitu *Image, Infrastructure Marketing, Atraction*

Marketing, People Marketing dan Harga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Image, Infrastructure Marketing, Atraction Marketing* dan *People Marketing* berpengaruh positif dan signifikan sedangkan harga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat wisatawan domestic untuk berkunjung kembali ke Bali.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ni Putu Taning Widianari, dkk (2022) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati” menunjukkan bahwa variabel fasilitas utama (kebersihan, kenyamanan dan keindahan) serta variabel fasilitas pendukung (akomodasi, tempat makan dan minum serta fasilitas belanja) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan wisatawan yang menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas utama dan pendukung tidak mempengaruhi kepuasan wisatawan ketika berkunjung ke destinasi wisata alam Aik Nyet. Sedangkan fasilitas pelengkap yang terdiri dari toilet umum, tempat ibadah, pemandu wisata, pusat informasi serta lahan parkir berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan wisatawan, hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas pelengkap mempengaruhi kepuasan wisatawan saat berkunjung ke Aik Nyet.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian terkait Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Wisata Pantai Lasiana Tahun 2021-2023 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan demikian, perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen yang digunakan.

Dari penjelasan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Wisata Pantai Lasiana Tahun 2021-2023”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah tarif karcis berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan di kawasan wisata Pantai Lasiana?
2. Apakah fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan di kawasan wisata Pantai Lasiana?
3. Apakah tarif karcis dan fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan di kawasan wisata Pantai Lasiana?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tarif karcis berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan di kawasan wisata Pantai Lasiana.
2. Untuk mengetahui fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan di kawasan wisata Pantai Lasiana.
3. Untuk mengetahui tarif karcis dan fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan di kawasan wisata Pantai Lasiana.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian teoritis adalah untuk meningkatkan persepsi dan pengetahuan para penulis itu sendiri, sehingga bakat akademis bagi penulis menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis yaitu:

- a) Bagi peneliti dan akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya sebagai sumbangan pemikiran untuk diadakannya penelitian lanjutan.
- b) Bagi pemerintah, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan serta evaluasi sehingga lebih memperhatikan dan mendukung peningkatan kunjungan wisatawan.